

INTEGRASI TOOLS AI DALAM PEMBELAJARAN: PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL BAGI GURU BK

Yekti Asmoro Kanthi*, Subari, Mukhlis Amien, Daniel Rudiaman Sijabat, Nira Radita, Jozua Ferjanus Palandi

Universitas Bhinneka Nusantara, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: yektiasmoro@ubhinus.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru BK di SMA dan SMK Kota Malang dan Batu adalah keterbatasan literasi digital dan pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam kegiatan pembelajaran dan layanan konseling. Guru juga mengalami kesulitan dalam merancang asesmen formatif digital yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru BK dalam meningkatkan kompetensi digital melalui integrasi tools AI seperti Edcafe dan ClassPoint ke dalam praktik pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan (identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi pelatihan), tahap pelaksanaan (workshop, praktik langsung, dan pendampingan), serta tahap evaluasi (monitoring, refleksi, dan diseminasi hasil). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa materi pelatihan dinilai sesuai dan bermanfaat, media pembelajaran dinilai menarik dan mendukung pemahaman, serta narasumber dinilai kompeten dan interaktif. Luaran kegiatan meliputi dokumentasi foto, video kegiatan, serta rancangan perangkat pembelajaran digital yang dihasilkan peserta. Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan, serta kesiapan guru BK dalam menerapkan teknologi AI untuk mendukung efektivitas pembelajaran dan layanan bimbingan konseling.

Kata Kunci:

artificial intelligence; guru BK; kompetensi digital

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pada era transformasi digital ini, pendidik dituntut untuk tidak hanya menguasai kemampuan pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki literasi digital yang kuat agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. (Zheng, 2025) Kemajuan teknologi digital, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pada era transformasi digital ini, pendidik dituntut untuk tidak hanya menguasai kemampuan pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki literasi digital yang kuat agar mampu mengintegrasikan

teknologi secara efektif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. (Putri et al., 2024)

Hasil identifikasi awal terhadap guru-guru BK di Kota Malang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka masih menghadapi kendala dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam kegiatan pembelajaran. (Hakeu et al., 2023) Keterbatasan ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan teknis, hingga strategi pengintegrasian tools AI ke dalam proses pembelajaran yang bermakna. Akibatnya, potensi pemanfaatan teknologi digital dalam layanan BK belum tergarap secara optimal, khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Padahal, berbagai platform berbasis AI seperti ChatGPT, Gemini, Edcafe, dan ClassPoint memiliki kapabilitas tinggi untuk mendukung tugas guru BK baik dalam menyajikan materi secara menarik dan interaktif, melakukan asesmen formatif secara cepat, maupun meningkatkan partisipasi siswa secara aktif di dalam kelas. (Sugiarso et al., 2024)

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi digital bagi Guru BK (Bimbingan Konseling) melalui pelatihan pemanfaatan tools AI dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk membekali para guru dengan keterampilan praktis menggunakan tools AI khususnya Edcafe dan ClassPoint, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik abad ke-21. (Sartika et al., 2024)

Kajian pustaka menunjukkan bahwa pelatihan digital bagi pendidik sangat penting dalam mempercepat adopsi teknologi pendidikan di sekolah. Menurut (Listiaji & Subhan, 2021; Rusman et al., 2023) kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru sangat memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran digital. Pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik akan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan guru dalam menerapkan teknologi di kelas. (Silvester et al., 2024)

Selain itu, penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, memberikan personalisasi, dan memperluas metode asesmen pembelajaran. (Kamal et al., 2024) Tools AI seperti ClassPoint juga telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta kolaboratif. Dengan memperhatikan kondisi mitra dan temuan-temuan tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan nyata guru BK di Kota Malang untuk meningkatkan kapabilitas digital mereka, serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Bhinneka Nusantara Malang dan melibatkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari SMA dan SMK di wilayah Kota Malang serta Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, dengan total peserta sebanyak 35 orang. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa

sebagai tim pelaksana. Tahapan kegiatan diawali dengan penyebaran kuesioner melalui Google Form untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal guru mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, peserta diberikan pemaparan tentang berbagai *tools* berbasis AI yang dapat digunakan untuk membuat materi ajar yang interaktif dan menarik, khususnya platform Edcafe dan ClassPoint. Setelah sesi tersebut, peserta didampingi secara langsung dalam proses penyusunan materi pembelajaran menggunakan kedua *tools* tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan menggabungkan pendekatan ceramah, demonstrasi, dan *workshop*. (Harlis et al., 2024)

Setelah kegiatan utama selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi AI dalam penyusunan materi ajar. Kegiatan tidak berhenti pada tahap pelatihan, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan melalui diskusi daring menggunakan grup WhatsApp yang disediakan. Melalui forum tersebut, para guru dapat berkonsultasi dan berdiskusi dengan tim pelaksana apabila menemui kesulitan dalam menerapkan hasil pelatihan. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap kegiatan diharapkan memberikan pengalaman langsung yang bermakna, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi AI untuk menciptakan materi ajar yang inovatif dan menarik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis AI. (Munsarif et al., 2025).

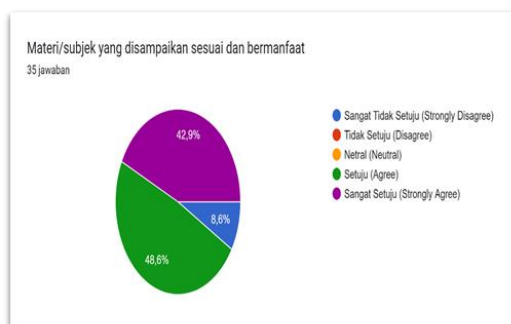
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan "Integrasi Tools AI dalam Pembelajaran" dilaksanakan dalam suasana yang antusias dan partisipatif, diikuti oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari berbagai SMA dan SMK di Kota Malang dan Batu. Kegiatan ini berlangsung dalam bentuk *workshop* intensif yang terdiri dari pemaparan materi, praktik langsung penggunaan platform seperti Edcafe dan ClassPoint, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan melalui foto-foto yang menggambarkan keterlibatan aktif peserta dalam mengikuti setiap sesi.



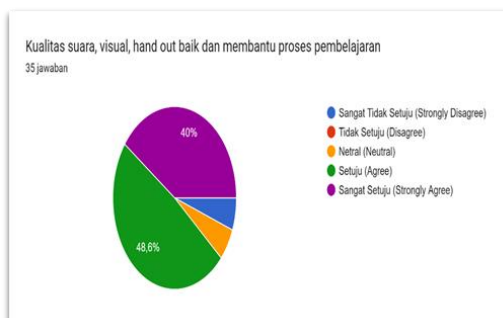
Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian

Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini diterima dengan sangat baik oleh peserta, dengan tiga indikator utama yang dijadikan ukuran kualitas yaitu kualitas dan manfaat materi, kualitas media pembelajaran dan kompetensi dan interaktivitas narasumber. Sebagian besar responden menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai guru BK, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital dan asesmen yang adaptif. (Hanis & Wahyudin, 2024) Pelatihan memberikan wawasan baru dalam mengintegrasikan *tools* AI ke dalam kegiatan konseling, pengajaran, dan evaluasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa topik yang diangkat tepat sasaran dan menjawab kebutuhan praktis guru dalam konteks pendidikan modern. (Fauzan, 2022; Siswanti et al., 2024). Hasil survey terkait materi/subyek yang disampaikan sesuai dan bermanfaat disajikan pada Gambar 2 berikut.



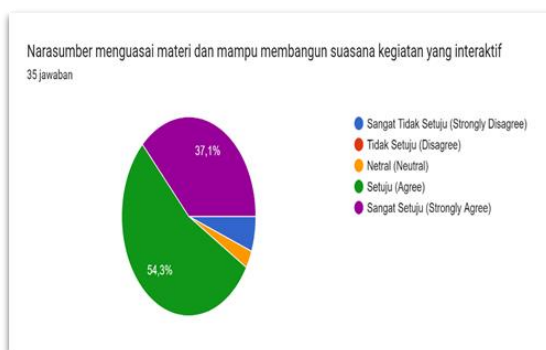
Gambar 2. Survey mengenai materi yang disampaikan

Selanjutnya, pada hasil survei terkait kualitas media pembelajaran dinilai jelas, menarik dan mendukung pemahaman materi. Peserta merasa terbantu dengan tampilan visual yang informatif dan desain materi yang sistematis. Ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran yang profesional untuk mendukung transfer pengetahuan secara efektif dalam pelatihan guru. (Raibowo et al., 2024) Hasil survey terkait kualitas suara, visual, hand out baik dan membantu proses pembelajaran disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Survey mengenai kualitas suara, visual, hand out

Hasil survey ketiga, terkait dengan kompetensi dan interaktivitas narasumber, dimana sebagian besar peserta menyatakan bahwa narasumber dinilai sangat menguasai materi dan mampu mengelola suasana pelatihan secara interaktif. Diskusi dua arah, praktik langsung, dan tanya jawab berlangsung aktif, membuat peserta merasa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar. Ini merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan program pelatihan, karena membangun keterlibatan peserta dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. (Irmayanti et al., 2025; Lutfi et al., 2025) Hasil survey penguasaan materi oleh narasumber disajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Survey mengenai penguasaan materi oleh narasumber

Berdasarkan tanggapan peserta, pelatihan ini dapat dikategorikan sebagai program yang berdampak positif terhadap peningkatan literasi digital guru BK. Keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh kualitas konten, tetapi juga oleh metode penyampaian dan pendekatan partisipatif yang digunakan. Dengan tingginya penerimaan terhadap materi dan metode, pelatihan ini berpotensi direplikasi di sekolah-sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa. (Firmansyah et al., 2025)

Selain itu, penggunaan *tools* AI dalam konteks konseling dan pembelajaran membuka peluang baru bagi guru BK untuk menjalankan tugas mereka secara lebih efisien, adaptif, dan berbasis data. Monitoring dan evaluasi melalui refleksi kuesioner memberikan gambaran bahwa pelatihan ini bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan langsung menyentuh praktik lapangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi digital guru Bimbingan dan Konseling (BK) melalui pelatihan penggunaan *tools* berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran dan asesmen formatif. Berdasarkan hasil evaluasi peserta, kegiatan ini dinilai sangat relevan dan bermanfaat, dengan materi yang sesuai kebutuhan serta penyampaian yang interaktif dan aplikatif. Narasumber mampu membangun suasana belajar yang partisipatif, sementara media pembelajaran seperti visual,

suara, dan handout mendukung proses transfer pengetahuan secara optimal. Guru-guru peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang AI dalam pendidikan, tetapi juga keterampilan praktis dalam merancang RPP dan perangkat evaluasi digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru BK dalam mengintegrasikan teknologi dalam praktik pembelajaran, serta berpotensi untuk direplikasi di lingkungan sekolah lain sebagai model pelatihan kompetensi digital berbasis kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Bhinneka Nusantara atas dukungan dan fasilitasi kegiatan dan **tim** PMB UBHINUS yang turut membantu dalam aspek teknis dan koordinasi dengan peserta kegiatan, serta kepada **dosen** UBHINUS yang berperan aktif dalam pelaksanaan dan pendampingan peserta. Kami juga berterima kasih kepada guru BK dari SMA dan SMK di Kota Malang dan Kota Batu atas partisipasi dan antusiasmenya selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari semua pihak sangat membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzan, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran pada Guru SD Islam Nida El-Adabi Parung Panjang. *Bakti Negeri: Jurnal Inovasi Dan Kreasi Pengabdian Masyarakat*, 1(01).
- Firmansyah, J., Rika, R., Nadiyyah, K., & Handayani, R. S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Fisika SMA Provinsi Banten Melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 60–76.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–49.
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207.
- Harlis, Aswan, D. M., Anggereini, E., Budiarti, R. S., & Wicaksana, E. J. (2024). Workshop Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Guru-Guru SMAN 1 Tanjung Jabung Barat. *Journal Of Human and Education*, 4(5), 398–406.
- Irmayanti, H., Nurhayati, S., Hidayat, H., Wicaksono, M. F., & Lubis, R. (2025). Penggunaan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn Tingkat SMP Kota Cimahi dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Animasi. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Ilmu Komputer (Petik)*, 16–22.

- Kamal, M., Noviani, D., & Maulani, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Guru PAI Melalui Pemanfaatan Tools Artificial Intelligence. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7791–7801.
- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN LITERASI DIGITAL PADA KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) CALON GURU. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>
- Lutfi, A., Dwiningasih, K., Hidayah, R., Bimanyu, A., & Syahrani, M. P. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Kimia Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kimia Berbasis ICT. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 57–62.
- Munsarif, M., Sam'an, M., & Safuan. (2025). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *ASPIRASI*, 3(1), 100–109.
- Putri, R. A., Mailana, Z., Fadilah, N., Zulkifli, Mardenil, F., & Oktarini, I. (2024). The Effectiveness of Artificial Intelligence Technology in Facing the Challenges of Guidance and Counseling in the Digital Age. *BICC Proceedings*. <https://doi.org/10.30983/bicc.v1i1.130>
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Wijanarko, A., & Hiasa, F. (2024). Pelatihan Menjadi Guru Kreatif Dengan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Canva, Figma, Wordwall Di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(2), 286–294.
- Rusman, T., Nurdin, N., Rahmawati, F., & Wulan, M. N. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Literasi dan Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*. <https://doi.org/10.23960/jpsi/v3i2.109-114>
- Sartika, E. M., Ratnadewi, Andrianto, H., Priyono, A., Darmawan, A., Susanthi, Y., & Chandra, A. (2024). Pemanfaatan Tools AI dalam Pembuatan Materi Pengajaran bagi Guru-guru di BPPK Bandung. *Jurnal Atma Inovasi*, 4(4), 153–157.
- Silvester, S., Saputro, T. V. D., & Manggu, B. (2024). Pendampingan Literasi Digital Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2276>
- Siswanti, S., Kusumaningrum, A., Setiyowati, S., & Sandradewi, K. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1638–1644.
- Sugiarso, B. A., Lumenta, A. S. M., & Pratasias, P. A. K. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Tools Artificial Intelligence untuk Guru. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2024(6), 267–278.

Zheng, S. (2025). A Study on Digital Literacy of Chinese Secondary School Teachers in the Era of Artificial Intelligence. *International Journal of Education and Social Development*. <https://doi.org/10.54097/tdy31h37>